

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Tri Manunggal Desa Mayang Pongkai. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2016 sampai dengan selesai.

1.2 Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner atau angket (membuat daftar pernyataan), wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai analisis pelaksanaan program Koperasi Unit Desa Tri Manuggal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Mayang Pongkai.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mempunyai keuntungan sebagai berikut salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi, tidak terbatas pada tingkat pendidikan, asalkan responden dapat berbicara dengan baik saja. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Informan yaitu Ketua KUD dan Sekretaris KUD dan Kepala Warung Serba ada dan stafnya

c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2008:90). Sedangkan

sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian.

Populasi penelitian berasal dari KUD Desa Mayang Pongkai yaitu 1 orang ketua KUD, 1 orang sekretaris KUD dan 4 orang kepala beserta staf warung serba ada dan seluruh anggota KUD yang ada di Desa Mayang Pongkai sebanyak 560 orang. Untuk mengetahui jumlah sampel dari masyarakat tersebut penulis mengeluarkan rumus Slovin (Husein Umar 2003:102) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{560}{1 + 560 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{560}{1 + 560 (0.01)}$$

$$n = \frac{560}{5.61}$$

$$n = 99.82$$

$$n = 100$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error 10% (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Jadi dari hitungan jumlah populasi dari masyarakat 560 orang, dengan kelonggaran 10%, maka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut di dapat sampel sebanyak 99,99 yang dibulatkan menjadi 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Untuk memperjelas jumlah populasi sampel di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Populasi	Sampel
1	Wawancara (Key Informan)	Koperasi Unit Desa a. Kepala KUD b. Sekretaris KUD c. Bendahara KUD d. Kepala dan Karyawan Waserda	1 1 1 4	1 1 1 2
2	Kuisisioner/Angket	Anggota KUD	560	100
		Total	567	105

Sumber : *Koperasi Unit Desa Tri Manunggal Desa Mayang Pongkai 2015*

Dari tabel di atas adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 unsur yaitu : populasi berjumlah 7 orang dan dijadikan sampel sebanyak 5 orang dengan menggunakan teknik purposif sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun populasi dari masyarakat yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik incidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sebagai sumber data.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis normatif ekualitatif, yaitu suatu bentuk analisis penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang terjadi.

1.6 Analisis data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek keabsahannya selanjutnya diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum yaitu :

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Difokuskan padahal-hal yang penting dan dicari tema polanya.
2. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang terkumpul telah direduksi, kemudian berusaha untuk mencari maknanya kemudian mencari pola, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan kemudian disimpulkan.

Data akan dituangkan ke dalam bentuk tabel-tabel dengan angka dan presentase untuk selanjutnya dianalisa dengan deskriptif analisa. Adapun menurut Arikunto (2006:79). Adapun presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Teknik Skala Pengukuran

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Sugiono (2008:107).

